Pada umumnya isi pidato berupa penjelasan dan pokok – pokok persoalan yang akan disampaikan pembicara. Bagaimana menjelaskannya? Cara-cara berikut ini dapat dipilih atau di gabungkan satu dengan yang lain.

- (a) *Menerangkan*
- Pokok pikiran atau pokok persoalan dikemas dalam sebuah kalimat kemudian di ikuti kalimat-kalimat lain yang menerangkan. Kalimat yang menerangkan itu jumlahnya sesuai kebutuhan.

Mendefinisikan
Definisi sering pula disebut batasan karena penjelasannya bersifat membatasi hal yang didefinisikan itu untuk membedakan dengan hal yang lain.

- Contoh
- *Morfologi adalah cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan perubahan – perubahan bentuk kata dan pengaruh perubahan bentuk kata itu terhadap anti dan jenis kata.*

Menanyakan dan Menjawab

Sebuah pertanyaan sengaja dilontarkan, beberapa saat kemudian jawabannya disampaikan dengan lengkap. pertanyaan itu berguna untuk memancing perhatian pendengar karena pendengar ingin mengetahui jawabannya. Biasanya teknik ini digunakan pembicara untuk menyampaikan penjelasan (berupa jawaban itu) yang penting.

- Contoh
- *Sumber daya alamJepang amat minim, tetapi mengapa negara itu menjadi negara maju dan kaya?Jepang banyak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas Etos kerja mereka sangat tinggi. Mereka sangat berdisiplin Masalah displin ini sudah mendarah daging bagi bangsa Jepang. Di mana - mana, baik di rumah, dijalan, di tempat umum, maupun di kantor atau pabrik, semuanya sangat disiplin. Semuanya rajin membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Semuanya giat kerja. Tak ada yang bermalas-malasan mengharapA bantuan orang lain. Semboyannya, jibun no koto waji jibun de shinasai. Artinya, "lakukan sendiri keperluanmu"*

Membandingkan

Menjelaskan suatu masalah dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan masalah lain. Masalah yang dipakai sebagai pembanding ini harus masalah yang lebih konkret atau masalah lain yang sudah dikenal oleh pendengar.

- Contoh
- *Keuntungan yang bisa diraih oleb seorang pedagang dapat dibandingkan dengan seorang pemancing ikan di Kalau pedagang memerlukan modal, pemancing juga memerlukan umpan. Ikan yang dapat ditangkap pemancing sangat tergantung pada umpan yang digunakan. Kalau umpannya hanya udang kecil, ikan yang ditangkap juga ikan kecil ikan tongkol. Nah, kalau umpan yang di gunakan ikan tongkol, ada kemungkinan sang pemancing akan mendapatkan ikan besar semacam ikan kakap. Demikian pula orang berdagang. Kalau modalnya sedikit keuntugan yang bisa diharapkan juga sedikit. Sebaliknya modal yang digunakan besar, maka kuntungan bisa diraih juga besar.*

Memberi Contoh

Sesuatu pertanyaan langsung diikuti contoh agar pendengar dapat segera menangkap dan memahami pernyataan itu. Akan lebih baik bila contoh yang diberikan itu dekat dengan lingkungan pendengar, atau dirasakan oleh pendengar.

- Contoh
- Sejak dulu sudah kita ketahui bahwa penyebaran penduduk Indonesia tidak merata. Sebagai contoh, Pulau Jawa dan Madura yang luasnya hanya 6,7% dari luas Indonesia dihuni oleb 60% penduduk Indonesia. Kepadatan penduduk di Jawa kurang lebih 900 orang per kilometer persegi. Di wilayah Semarang mencapai 1.832 orang per kilometer persegi Kepadatan penduduk ini sangat luar biasa bedanya dengan wilayah indonesia lain. Papua kepadatan hanya 4 orang per kilo meter persegi. Bahkan di Kabupaten Merauke yang luasnya hampir sama dengan Pulau Jawa dan penduduknya hanya 270.000 orang itu, kepadatan hanya 2 orang per kilometer persegi Sungguh mencolok wilayah semarang 1.832 orang dan Merauke 2 orang.

Memberi Bukti

Suatu pernyataan langsung diberi bukti agar pendengar segera meyakini kebenaran pernyataan itu. Bukti yang diberikan bisa berupa kisah nyata, peristiwa yang benar - benar tejadi, bisa juga berupa benda peraga yang sudah disiapkan oleh pembicara.

- Contoh
- *Polisi kita tampak semakin profesional Kisah di Surabaya kemarin dapat dipakai sebagai salah satu bukti. Malam itu, sekitar pukul 21.30, seorang mahasiswi cantik sedang meluncur sendirian dengan sedan kesayangannya Ketika berhenti di Jalan Darmahusada tiba - tiba dua orang pria tak dikenal muncul bersamaan dari pintu kiri dan kanan. Yang dan kiri langsung menodongkan senjata tajam dan yang dan kanan langsung membetot kalung emas yang melingkari leher mahasiswi berambut sebahu itu. Keduanya lalu kabur dengan tenang seolah merasa tak bersalah meninggalkan korban yang masih pucat ketakutan. Setelah merasa agak tenang, sangkorban korban segera melapor kepada polisi. Polisi segera bertindak. Luar biasa, kurang dari dua jam kedua penjahat itu sudah dapat diringkus bersama barang bukti. yang masih utuh.*

Alasan

Untuk meyakinkan pendengar, sebuah pernyataan langsung diikuti alasan yang masuk akal. Alasan yang diberikan tidak perlu terlalu panjang karena dapat mengaburkan masalah. Sebaliknya, alasan itu sedapat-dapatnya singkat tetapi akurat sehingga sulit dibantah.

- Contoh
- *Mulai sekarang kita harus beperilaku bersih. Kita jaga. kebersihan lingkungan kita. Semua sampah kita musnahkan atau kita buang di tempatnya. Sebab, selain mengesankan jorok dan menimbulkan bau busuk, sampah juga sarang penyakit. Berbagai bibit penyakit biak di dalam sampah itu tentu mengancam kesehatan kita. Semakin banyak sampah disekitar kita, semakin besar pula ancaman itu. Karena itu, sampah harus kita perangi. Sampah harus kita buang di tempatnya, Sampah harus kita musnahkan. Dan ternyata caranya amat mudah dan ringan. Ya, mudah sekali asal kita semua mau melakukannya. Menjaga kebersihan meang mudah tapi hasilnya luar biasa. Kita bisa menikmati hidup nyaman di lingk ngan yang bersih dan sehat.*

Sebab Akibat

Pernyataan yang menjadi sebab dikemukakan kemudian langsung diikuti akibat yang ditimbulkannya. Atau, bisa juga sebaliknya, akibat didahulukan kemudian dibeberkan sebab – sebabnya.

- *Contoh*
- *Memang tidak semua orang bodoh itu miskin dan juga tidak semua orang miskin itu bodoh. Tetapi, antara bodoh dan miskin memang ada hubungan sebab akibat yang nyata. Masyarakat yang bodoh tidak bisa melipat gandakan hasil pertanian dengan menggunakan teknik bertani yang canggih, tidak bisa meningkatkan nilai tambah suatu barang. Bahkan juga tidak mampu mengolah kekayaan alam berupa barang-barang tambang karena karena barus menggunakan teknologi tinggi. Sebaliknya masyarakat miskin juga lambat meningkatkan kualitas sumber daya manusia kanena pendidikan memerlukan biaya besar.*

Menunjukkan Benda Peraga

Di tengah-tengah kegiatan menyampaikan isi pidato, pembicara dapat menunjukkan benda peraga yang erat hubungannya dengan masalah yang dipidatokan. Kadang - kadang kehadiran alat peraga itu menjadi wajib karena tanpa benda peraga pendengar tak bisa memahami dengan baik.

- Contoh
- *Narkoba yang seka rang kita perangi itu jenisnta bermacam-macam. Yang ini, ekstasi (sambil tangan diacungkan menunjukkan benda peraga itu). ini, (sambil menunjukkan benda peraga yang lain) seperti tepung namanya heroin. Lalu yang disebut-sebut bernama Ganja itu, ini Dulu, banyak orang menyalahgunakan candu. Nah, ini yang namanya candu. Semuanya ini sangat berbahaya bagi kesehatan. Semuanya ini pembunuh kelas wahid. Ada yang cara membunuhnya pelan – pelan, tapi ada juga yang amat sadis, yaitu menyerang dengan ganas. Karena itu, narkoba harus kita jauhi.*

Ilustrasi

Ilustrasi sebenarnya bukan sembarang cerita, melainkan cerita yang dirancang khusus untuk menguatkan penjelasaan. Kehadiran ilustrasi dalam pidato amat berguna karena selain memperjelas pembahasan juga dapat menarik perhatian pendengar. Syaratnya, ilustrasi itu tidak terlalu panjang dan. benar-benar sesuai dengan masalah yang dibahas.

- *Contoh*
- *Ketika mengajar di SMA 2, saya masih bujangan. Suatu malam saya menyusun soal ulangan karena besok pagi akan mengadakan ulangan harian Bahasa Indonesia Mata sudah terkantuk-kantuk, tapi soal pilihan dan*
- uraian saya buat itu akhirnya selesai juga. Eh, menjelang tidur tiba-tiba teringat kekasih yang tinggal di kota lain, Maka, surat cinta pun saya buat. Meskipun amat mengantuk, selesai juga. Amplop saya beri alamat. Kertas saya lipat, masukkan amplop, saya lem, dan saya tempeli prangko. Semua kertas yang dimeja saya masukan tas kerja. lalu tidur.
- Paginya dalam perjalanan ke sekolah, surat saya masukan bus surat. Sampai disekolah, masuk kelas. Para siswa sudah menyiapkan kertas ulangan. Soal pun saya cari. Dimana ? tak ada. Adub, celaka, tertukar masuk amplop. Ulangan di tunda. Para siswa senang, tetapi saya khawatir sekali.
- Apa yang saya khawatirkan itu terwujud seminggu kemudian datang marah -marah, saya ditudingI-tuding "Apa rindu…, bohong. Dasar pembohong, masa kalau rindu saya harus mengerjakan soal Bahasa Indonesia."
- "Begini sayang…," kata saya menjelaskan. Setelah menjelaskan keterangan saya, dia tidak marah lagi. Malahan dia tertawa – tawa manja, tersenyum maniiis sekali. Bukan hanya itu, saya dicubit-cubit lalu dipeluk.
- " Allhamdulillah kata saya dalam hati."